Anak yang Dijanjikan

Pelajaran 3, Triwulan ke-1, 8-14 Januari 2022

Bagikan pelajaran ini

Sabat Sore – 8 Januari

Ayat Hafalan:

"Maka pada zaman ahir ini ia telah berbicara kepada kita dengan perantaran Anak-Nya, yang telah ia tetapkan sebagai yang berhak mewarisi segala perkara, dan yang oleh-Nya ia telah jadikan segala alam. Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud-Nya, dan menjinjing segala yang ada dengan firman-Nya yang perintah kuasanya. Dan setelah ia selesai mengadakan penyucian dosa, ia duduk di sebelah kanan Yang Mahabesar, di tempat yang tinggi." Ibrani 1:2-3

Kata kata tinggi ini mengungkapkan, dalam bahasa yang sederhana, kebenaran tak melainkan juga adalah Pencipta kita; bahwa ia yang telah menjadi manusia dan yang kini melintasi jurang semua yang ada, dan yang telah mengemban dosa kita, dan yang telah mengemban juga semua dosa yang telah dahulu ia adalah Pencipta kita. Dan Adalah karena alasan inilah, maka "Allah telah berbicara kepada anak-anak, yang telah menjadi manusia dalam bentuk yang kita ada, yang sama dengan kita. "Kejadian 1 :26, Dan sementara Pengerakan Ekosistis kita dunia sedang berjuang untuk yang "minum darpada minuman rohani yang sama, karena mereka mengikuti dari Batu Karang Rohani tu yang mengikuti mereka; dan Batu Karang itu ialah Kristus." 1 Korintus 10 :4

"...Ada pribadi Allah, yaitu Bapa; ada pribadi Kristus, yaitu Anak..." (Ibrani 1:1-3). 1 SM 293.5

Minggu – 9 Januari

Di Hari-Hari Terakhir Ini

Bilangan 24:14-19, Yesaya 2:2,3

Bileam dipaksa untuk menasehati kelalaian Kristus dan penerimaannya. Kepanikan penerimaannya tu ketakutan!

Bileam mengatakan kepada raja Moab itu: "Juga telah berkata-kata nubuat aku yang mendengar firman Tuhan dan yang mengetahui pengetahuan Yang Mahatinggi dan yang melihat penglihatan Yang Mahakuasa; yang tersungkur dengan mata terbuka: Aku melihat dia, tetapi bukan sekarang; aku melihat dia, tetapi bukan dekat: Ada yang akan keluar dari Yakub dan akan bangkit dari Israel, dan ia akan menghancurkan pada segala penjuru pinggir Moab dan akan merusakkan segala anak-anak Set." Bilangan 24:16, 17.

Demikian inilah Bileam telah dipaksa untuk menyimpulkan dari hasil kunjungan dengan pemerintahan Nya, mendorong Israel bertindak dengan bodoh dengan Moab dan Midian dan bagaimana bangsa-bangsanya di hari hari terkemudian.

Kristus akan menemintai metalai Sidang (Kerjapantha) di hari-hari terakhir. Apakah kerjapantha itu dan dalam pada kedatangan'nya yang kedua kali atau kebalian kedatangan'nya yang kedua

"...sebuah batu yang terpotong tetapi bukan perantaraan tangan, yang menjadi besar dan memenuhi seluruh bumi." Daniel 2:35. Dan dengan demikian Kristus akan mengumpulkan kembali yang terpotong dan yang terpencar dan yang hilang dan yang dibawa ke dalam'nya sebelum kita dan yang dengan demikian kita dapat bersama dengan Dia dan yang dengan demikian kita dapat bersama dengan Dia dan yang dengan demikian kita dapat bersama dengan Dia

Ya, Allah telah memperanakkan Engkau dan Dia pun lahir dari Engkau. Dan Dia tidak pernah dan tidak akan pernah menjadi seorang manusia yang mengharap-harap dan mengemis-emis kepada Engkau, sebagaimana Engkau lakukan kepada-Ku. Dan Dia tidak pernah dan tidak akan pernah menjadi seorang yang dipernyataan dengan kata-kata yang tidak pantas dan hina yang Engkau lakukan kepada-Ku. Dan Dia tidak pernah dan tidak akan pernah dibuat-buat dan dimodelkan oleh Engkau dengan cara-cara

Bagaimana mungkin Kristus menjadi Anak Allah namun tetap menjadi Allah ?

“Dan kami sekarang memberitakan kabar kesukaan kepada kamu,” rasul itu meneruskan, “yaitu bahwa janji yang diberikan kepada nenek moyang kita, telah digenapi Allah kepada kita, keturunan mereka, dengan membangkitkan Yesus, seperti yang ada tertulis dalam Mazmur kedua: Anak-Ku Engkau! Aku telah memperanakkan Engkau pada hari ini. Allah telah membangkitkan Dia dari antara orang mati dan Ia tidak akan diserahkan kembali kepada kebinasaan. Hal itu dinyatakan oleh Tuhan dalam firman ini: Aku akan menggenapi kepadamu janji-janji yang kudus yang dapat dipercayai, yang telah Kuberikan kepada Daud. Sebab itu Ia mengatakan dalam Mazmur yang lain, engkau tidak akan membiarkan Orang Kudusmu melihat kebinasaan. Sebab Daud melakukan kehendak Allah pada zamannya, lalu ia mangkat dan dibaringkan di samping nenek moyangnya dan ia memang diserahkan kepada kebinasaan. Tetapi Yesus, yang dibangkitkan Allah tidak demikian.” Kisah Para Rasul hal 145-146

Kitab Suci menunjukkan dengan jelas hubungan antara Allah dengan Yesus, dan mereka saling melihat dengan jelas akan kepribadian dan keadaan masing - masing. MKS 382.2

“Setelah pada zaman dahulu Allah berulang kali dan dalam pelbagai cara berbicara kepada nenek moyang kita dengan perantaraan nabi-nabi, maka pada zaman akhir ini Ia telah berbicara kepada kita dengan perantaraan Anak-Nya,... Ia adalah cahaya kemuliaan Allah dan gambar wujud Allah dan menopang segala yang ada dengan firmanNya yang penuh kekuasaan. Dan setelah selesai Ia mengadakan penyucian dosa, Ia duduk disebelah kanan yang Mahabesar, ditempat tinggi, jauh lebih tinggi daripada malaikat-malaikat, sama seperti nama yang dikaruniakan kepada-Nya, jauh lebih indah daripada nama mereka. Karena kepada siapakah diantara malaikat - malaikat itu pernah Ia katakan: MKS 382.3

“Anak-Ku Engkau! Engkau telah Kuperanakkan pada hari ini ? MKS 382.4

Dan “Aku akan menjadi Bapa-Nya dan Ia akan menjadi Anak-Ku?” Ibrani 1:1-5 MKS 382.4

Jumat - 14 Januari

Pelajaran Lanjutan

“Dengan mengambil kemanusiaan atas diri-Nya, Kristus menjadi satu dengan kemanusiaan, dan pada saat yang sama mengungkapkan Bapa surgawi kita kepada manusia berdosa. Dia yang telah berada di hadirat Bapa sejak awal, Dia yang merupakan gambaran nyata dari Allah yang tidak kelihatan, hanya Dia sendiri yang mampu mengungkapkan sifat Keallahan kepada umat manusia. Dia dalam segala hal dibuat serupa dengan saudara-saudara-Nya. Dia menjadi daging bahkan seperti kita. Dia lapar dan haus dan lelah. Dia ditopang oleh makanan dan disegarkan dengan tidur. Dia merasakan nasib manusia; namun Dia adalah Anak Allah yang tidak bercacat. Dia adalah orang asing dan pendatang di bumi—di dunia, tetapi bukan dari dunia; dicobai dan diuji sebagaimana pria dan wanita zaman ini dicobai dan diuji, namun menjalani kehidupan yang bebas dari dosa. Lembut, penyayang, simpatik, selalu memperhatikan orang lain, Dia menggambarkan sifat Allah, dan terus-menerus terlibat dalam pelayanan bagi Tuhan dan manusia. MH 422.2

Bagi pelajaran selanjutnya, silahkan menghubungi:
Whatsapp: (+63)961-954-0737, (+62)812-8772-7543
contact@threeangelsherald.org